



RENCANA INDUK PENGEMBANGAN PENELITIAN



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
PELITA NUSANTARA

2016-2020

LPPM

LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
PENELITIAN
STIE PELITA NUSANTARA
2016-2020**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(LPPM)
SEMARANG 2016**

SAMBUTAN

KETUA LPPM STIE PELITA NUSANTARA

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Rencana Induk Pengembangan Penelitian (RIP-P) STIE Pelita Nusantara. Rencana Induk Pengembangan Penelitian ini menindaklanjuti surat Direktur Jenderal Penguatan Riset dan pengembangan nomor 131/E/2016 tanggal 8 Juni 2016 perihal Penyusunan Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat dan surat dari Direktur Riset dan pengabdian Masyarakat, nomor 0885/E3.2/LT/2016 tanggal 23 Maret 2016 tentang Revisi Rencana Induk Penelitian (RIP) Institusi Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, yang mewajibkan perguruan tinggi untuk menyusun RIP-P guna mendorong hasil penelitian yang kreatif dan berkualitas sehingga memiliki nilai strategis.

Rencana Induk Pengembangan Penelitian ini mengacu pada Visi Pembangunan Nasional sebagaimana

tertuang dalam Undang-undang nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025, yang salah satu pelaksanaannya dijabarkan dalam Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) 2011-2025 bertujuan “Mewujudkan Masyarakat Indonesia yang Mandiri, Maju, Adil dan Makmur”. Target MP3EI, tahun 2025 yakni Indonesia menjadi Negara maju dengan pendapatan per kapita berkisar 14.250 USD-15.000 USD, kisaran PDP 4,0–4,5 triliun USD. Pertumbuhan ekonomi akan terus didorong pada kisaran 6,5sampai dengan 9,0%, sementara inflasi akan ditekan dari angka 6,5% sampai pada titik 3,0%. Ibarat atlet marathon, konsep MP3EI mengajak Indonesia lari lebih kencang guna mengejar ketertinggalan dan meraih target prestasi.

Oleh karena itu, pemerintah mengajak tiga pilar pelakunya, yaitu pemerintah pusat dan daerah, pelaku bisnis, dan akademisi untuk bekerja, menghasilkan gagasan dan inovasi guna member dukungan arah pencapaian MP3EI. STIE Pelita Nusantara sebagai pihak

akademisi berusaha semaksimal mungkin menciptakan inovasi-inovasi melalui penelitian IPTEKS, khususnya bidang ekonomi, sesuai kemampuan yang dimiliki. Rencana Induk Pengembangan Penelitian 2016-2020 ini disusun untuk memberikan arahan bagi pusat studi dan kajian, para peneliti serta seluruh sivitas akademika dalam melakukan penelitian sehingga hasilnya dapat bermanfaat bagi kemajuan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta pengembangan industri. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STIE Pelita Nusantara yang salah satu tugasnya mengkoordinasikan kegiatan penelitian di lingkungan STIE Pelita Nusantara Semarang selalu mendorong agar hasil penelitian dapat diimplementasikan sebagai wujud Tridharma perguruan tinggi.

Kami menyadari, RIP-P ini masih jauh dari sempurna, sehingga perlu masukan dari berbagai pihak demi perbaikan yang berkelanjutan. Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada tim yang telah membantu tersusunnya RIP-P ini. Kepada Pimpinan Yayasan, STIE, maupun Program

Studi serta dosen dan staf kami ucapkan terima kasih atas support yang diberikan. Semoga RIP-P ini bermanfaat bagi sivitas akademika, masyarakat luas, serta memberi sumbangsih bagi negeri tercinta, Indonesia.

Semarang, Juli 2016

Ketua LPPM

STIE Pelita Nusantara

Mohklas, SE, MSi

SAMBUTAN

KETUA STIE PELITA NUSANTARA

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, team STIE Pelita Nusantara (PENA) dapat menyelesaikan penyusunan Rencana Induk Pengembangan Penelitian (RIP-P) 2016-2020. Rencana Induk Pengembangan Penelitian (RIP-P) STIE Pelita Nusantara merupakan acuan dan arah pengembangan penelitian yang disusun berdasarkan hasil pemetaan penelitian, studi maupun kajian di lingkungan kampus.

Penyusunan RIP-P ini didasarkan pada Visi dan Misi Perguruan Tinggi, Renstra, Rencana Induk Pengembangan STIE Pelita Nusantara, Kebijakan Penjaminan Mutu, dan Peraturan Akademik serta didorong oleh keinginan luhur, selalu berusaha turut mengembangkan pendidikan dibidang ekonomi khususnya ilmu akuntansi dan manajemen. Hal ini merupakan wujud nyata partisipasi keluarga besar STIE

Pelita Nusantara atas tanggungjawab ikut mencerdaskan kehidupan bangsa dalam pendidikan tinggi.

RIP-P ini juga mengacu pada Visi Pembangunan Nasional yang mana perguruan tinggi menjadi salah satu pilar pelakunya. Akademisi diharapkan menghasilkan karya inovatif guna mendorong percepatan pembangunan dan pemerataannya.

Pada kesempatan ini kami memberikan apresiasi kepada tim penyusun RIP-P, para peneliti, para staf pendukung dan semua pihak yang tidak dapat kami sebut satu persatu yang telah memberikan sumbangsih pikiran dan tenaga dalam proses penyusunan RIP-P. Selamat berkarya untuk bangsa dan negara lewat Tridharma PerguruanTinggi.

Semarang, Juli 2016

Ketua STIE Pelita Nusantara,

Luhgiatno, SE, MM, M.Si

DAFTAR ISI

Sambutan Ketua LPPM STIE Pelita Nusantara	iii
Sambutan Ketua STIE Pelita Nusantara.....	vii
Daftar Isi	ix
Bab I Pendahuluan	1
Bab II Landasan Pengembangan Rencana Induk Pengembangan Penelitian (RIP-P).....	7
2.1. Kerangka Pengembangan	7
2.2. Strategi Pengembangan LPPM STIE Pelita Nusantara.....	7
2.3. Azas Pengembangan LPPM STIE Pelita Nusantara Semarang.....	9
2.4. Visi, Misi Dan Tujuan LPPM STIE Pelita Nusantara	10
2.5. Analisa SWOT	14
Bab III Garis Besar Rencana Induk Pengembangan Penelitian	17
Bab IV Sasaran Program Unggulan 2016-2020.....	22
4.1. Bidang Ekonomi Masyarakat	22
4.2. Bidang Manajemen Publik	23
4.3. Bidang Pemberdayaan Ekonomi Wanita.....	24
4.4. Bidang Bisnis, <i>Entrepreneur</i> dan <i>Technopreneur</i>	24

4.5. Bidang Akuntansi dan Perpajakan.....	25
4.6. Bidang Penelitian Unggulan dan Tema Riset Prioritas 2016-2020	26
Bab V Pelaksanaan Rencana Induk Pengembangan Penelitian	29
5.1. Proses Pengajuan Proposal Penelitian	31
5.2. Publikasi Hasil-Hasil Penelitian	32
5.3. Upload <i>E-Journal</i>	32
Bab VI Penutup.....	33
Referensi	35

BAB I

PENDAHULUAN

Beragam kemajuan di bidang pembangunan ekonomi di Indonesia mendorong kemajuan di bidang lain. Indonesia yang dulu perekonomiannya berbasis kegiatan pertanian tradisional, saat ini telah menjelma menjadi negara dengan proporsi industri manufaktur dan jasa yang lebih besar. Kemajuan ekonomi juga telah membawa peningkatan kesejahteraan masyarakat, yang tercermin tidak saja dalam peningkatan pendapatan per kapita, namun juga dalam perbaikan berbagai indikator sosial dan ekonomi lainnya termasuk Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Dalam periode 1980 dan 2010, Indeks Pembangunan Manusia meningkat dari 0,39 ke 0,60. Indonesia juga memainkan peran yang makin besar di perekonomian global. Saat ini Indonesia menempati posisi ekonomi 17 besar dunia. Keterlibatan Indonesia pun sangat diharapkan dalam berbagai forum global dan regional seperti ASEAN, APEC, G-20, OKI, dan berbagai kerjasama bilateral lainnya. Keberhasilan

Indonesia melewati krisis ekonomi global tahun 2008, mendapatkan apresiasi positif dari berbagai lembaga internasional.

Di sisi lain, tantangan ke depan pembangunan ekonomi Indonesia tidaklah mudah untuk diselesaikan. Dinamika ekonomi domestik dan global mengharuskan Indonesia senantiasa siap terhadap perubahan. Keberadaan Indonesia di pusat baru gravitasi ekonomi global, yaitu kawasan Asia Timur dan Asia Tenggara, mengharuskan untuk mempersiapkan diri lebih baik lagi untuk mempercepat terwujudnya suatu negara maju dengan hasil pembangunan dan kesejahteraan yang dapat dinikmati secara merata oleh seluruh masyarakat. Melalui percepatan dan perluasan pembangunan ekonomi, perwujudan kualitas Pembangunan Manusia Indonesia sebagai bangsa yang maju tidak saja melalui peningkatan pendapatan dan daya beli semata, namun dibarengi dengan membaiknya pemerataan dan kualitas hidup seluruh bangsa.

Visi Indonesia hingga tahun 2025 diwujudkan melalui 3 misi yang menjadi fokus utamanya, yaitu:

1. Peningkatan nilai tambah dan perluasan rantai nilai proses produksi serta distribusi dari pengelolaan aset dan akses (potensi) sumber daya alam (SDA), geografis wilayah, dan sumber daya manusia (SDM), melalui penciptaan kegiatan ekonomi yang terintegrasi dan sinergis di dalam maupun antar-kawasan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi.
2. Mendorong terwujudnya peningkatan efisiensi produksi dan pemasaran serta integrasi pasar domestik dalam rangka penguatan daya saing dan daya tahan perekonomian nasional.
3. Mendorong penguatan sistem inovasi nasional di sisi produksi, proses, maupun pemasaran untuk penguatan daya saing global yang berkelanjutan, menuju *innovation-driven economy*.

Percepatan pembangunan ekonomi Indonesia sangat membutuhkan dukungan semua pihak. Oleh karenanya penelitian akademis diarahkan untuk memberi kontribusi positif terhadap percepatan pencapaian tersebut. Dengan demikian penelitian ilmiah

dan berbagai kegiatan yang mendukung penelitian mengacu pada kajian-kajian dalam Visi Indonesia 2025 dan MP3EI. Bahkan kearifan lokal yang menjadi kekayaan alam semakin diberdayakan untuk dapat mempercepat pembangunan dan kesejahteraan bangsa. Upaya untuk bersinergi dengan perguruan tinggi lain juga sedang dilaksanakandalam rangka menularkan basis kajian ekologis dan koridor dalam MP3EI.

Bagi STIE Pelita Nusantara yang mengemban Tridharma (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat), penyiapan SDM yang memiliki kemampuan dan kesiapan sesuai dengan tuntutan pembangunan, merupakan salah satu tantangan dan sekaligus peluang. Keterkaitan Tridharma Perguruan Tinggi secara integral memiliki makna yang dalam, khususnya dalam kaitan dengan tantangan pembangunan nasional.

Visi STIE Pelita Nusantara adalah: menjadi perguruan tinggi yang mempunyai keunggulan dalam penerangan ilmu pengetahuan ekonomi yang berjiwa kewirausahaan atas dasar iman dan taqwa kepada Tuhan

Yang Maha Esa, pada tahun 2020. Sedangkan misinya yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang mandiri dan berjiwa kewirausahaan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
2. Menyelenggarakan penelitian dalam bidang ekonomi yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kebutuhan masyarakat.
3. Menyelenggarakan pengabdian dalam upaya memenuhi kebutuhan masyarakat.

Dengan visi dan misi diatas, STIE Pelita Nusantara akan berusaha semaksimal mungkin ikut menyumbangkan kemampuan dan menjadi bagian dalam pembangunan nasional. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) STIE Pelita Nusantara adalah lembaga yang diberi tugas STIE Pelita Nusantara salah satunya untuk mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan tempat menumbuh-kembangkan budaya penelitian di perguruan tinggi dan mendorong

pendayagunaan hasilnya guna mendukung misi pendidikan tinggi dan pembangunan nasional secara berkelanjutan; tempat pengamalan IPTEKS berdasarkan kebutuhan masyarakat, melembaga, profesional melalui metode ilmiah.

BAB II
LANDASAN PENGEMBANGAN
RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
PENELITIAN (RIP-P)

2.1. Kerangka Pengembangan

Arah pembinaan dan pengembangan penelitian di lingkungan STIE Pelita Nusantara Semarang merupakan bagian integral dari usaha pembangunan nasional sebagai penghubung ilmu pengetahuan dan teknologi dengan kebutuhan masyarakat, untuk itu STIE Pelita Nusantara Semarang akan menerapkan konsep link and match. Kemudian melaksanakan pendekatan dengan pola pemikiran analitik serta pemecahan masalah yang menjangkau masa depan.

2.2. Strategi Pengembangan LPPM STIE Pelita Nusantara

Untuk mencapai tujuan perencanaan jangka panjang ditempuh strategi pengembangan sebagai berikut:

- a) Strategi dualistik komprehensif (mawas kedalam dan keluar), yaitu:

Mawas kedalam (*inward looking*) dalam arti menata LPPM agar mampu mengembangkan dirinya dalam menghadapi berbagai tantangan dan permasalahan. Mawas keluar (*outward looking*) dalam arti harus melihat keluar dengan menyesuaikan seluruh kebijaksanaannya sesuai dengan aturan Kemenristek dan Dikti. Kerjasama dengan instansi/lembaga pemerintah, swasta dan masyarakat perlu digalang utamanya dalam rangka link and match.

- b) Menjaga kedepan, perencanaan ini menjangkau masa 10-15 tahun kedepan, sehingga hasil rencana ini dapat memenuhi kebutuhan 10-15 tahun mendatang. Perencanaan ini dilaksanakan secara bertahap melalui program induk perbaikan dan program induk pengembangan yang akan ditahapkan dalam RAPB tahunan sebagai penjabaran rencana tahunan.

2.3. Azas Pengembangan LPPM STIE Pelita Nusantara Semarang

Beberapa azas pengembangan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STIE Pelita Nusantara Semarang adalah:

- a. Keteguhan tujuan, sebagai LPPM PTS akan mengembangkan dirinya untuk berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi khususnya dalam bidang akuntansi dan manajemen.
- b. Keterbukaan dan kebersamaan, berarti LPPM melaksanakan kegiatan secara transparan dan akuntabel dengan semangat kebersamaan melalui mekanisme manajemen modern.
- c. Kontinuitas, LPPM memiliki perencanaan dan pelaksanaan kegiatan untuk menjamin kesinambungan dari waktu ke waktu.
- d. Efektif dan efisien, artinya dalam semua langkah dan tindakan LPPM harus dipertimbangkan dengan teguh pada tujuan, melalui studi kelayakan dan biaya wajar.

2.4. Visi, Misi dan Tujuan LPPM STIE Pelita Nusantara

Guna mendukung rencana strategis LPPM STIE Pelita Nusantara, maka diperlukan Visi, Misi dan Tujuan sebagai berikut:

2.4.1. Visi

Menjadi Lembaga penelitian dan pengabdian yang berstandart nasional, berkompeten serta turut berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat hingga tahun 2020.

2.4.2. Misi

- a) Melakukan kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis IPTEKS;
- b) Menyelaraskan arah Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan, kebutuhan dunia usaha dan industri serta masyarakat pada umumnya;

- c) Meningkatkan kiprah STIE Pelita Nusantara dalam hal Pengabdian kepada Masyarakat dan Penelitian, pendaftaran hak kekayaan intelektual dan publikasi bertaraf nasional dan internasional;
- d) Membantu masyarakat dalam bidang pendampingan untuk meningkatkan kemampuannya sebagai subyek pembangunan melalui proses pengembangan metode ilmiah.

2.4.3. Tujuan

- a) Mengembangkan manajemen Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam struktur organisasi STIE Pelita Nusantara yang otonom dan manajemen yang sehat;
- b) Meningkatkan kreatifitas yang berkualitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, sebagai upaya mewujudkan Visi LPPM STIE Pelita Nusantara;

- c) Memberikan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten.

2.4.4. Uraian Tugas LPPM

Job Description Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat STIE Pelita Nusantara adalah sebagai berikut:

- a) Membuat konsep-konsep penelitian dan pengabdian masyarakat bagi mahasiswa maupun dosen.
- b) Merencanakan dan menjalin kerjasama dengan institusi di luar LPPM maupun institusi di luar STIE Pelita Nusantara untuk pengembangan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- c) Secara proaktif mencari informasi tentang penawaran penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat serta menginformasikan kepada jurusan atau pusat studi

- d) Bertanggung jawab atas kebijakan dan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang di bawah koordinasi LPPM.
- e) Bertanggungjawab atas perencanaan maupun pelaksanaan penggunaandana penelitian.
- f) Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan dan kelancaran kegiatan penelitian kepada masyarakat baik internal maupun eksternal
- g) Bertanggungjawab atas perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan penerbitan jurnal dan publikasi LPPM secara rutin
- h) Mengelola dan mengkoordinasi kegiatan pengabdian masyarakat baik yang dilaksanakan oleh mahasiswa maupun dosen yang bersifat multi disiplin dengan dana internal aupun eksternal.
- i) Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan dan kelancaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat multi disiplin.
- j) Bertanggungjawab atas perencanaan maupun pelaksanaan penggunaan dana pengabdian yang bersifat internal.

- k) Mengevaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat baik oleh mahasiswa maupun dosen.

2.5. Analisa SWOT

Analisis SWOT untuk mendukung RIP-P di STIE Pelita Nusantara dijabarkan sebagai berikut:

2.5.1. Kekuatan (*Strength*)

1. Para dosen terbiasa melaksanakan penelitian di lapangan, bahkan dalam kondisi sulit sekalipun.
2. Kerjasama tim lintas jurusan yang solid dan dukungan kuat dari pimpinan maupun staf.
3. Para dosen/peneliti memiliki pengetahuan yang cukup di bidang ekonomi baik teori maupun praktek di industri.
4. Penelitian bidang ekonomi sangat berkembang, mengikuti perkembangan ekonomi nasional maupun global yang sangat pesat.

5. Memiliki mahasiswa yang siap digerakkan dalam riset bidang pemasaran/ pengembangan produk di lapangan.

2.5.2. Kelemahan (*Weaknesse*)

1. Jejaring dengan lembaga luar yang terkait dengan penelitian masih minim.
2. Publikasi internasional hasil penelitian masih belum ada.
3. Belum ada insentif internal yang memadai dari hasil penelitian.
4. Terkadang ide penelitian tidak dimulai dari kebutuhan masyarakat/industri.

2.5.3. Kesempatan (*Opportunitie*)

1. Tersedianya peluang bantuan dari Dikti maupun dari lembaga lain terkait penelitian.
2. Kesempatan joint research terbuka.
3. Kebutuhan masyarakat akan hasil penelitian ilmiah.

4. Peluang kerjasama dengan industri untuk riset pemasaran produk.

2.5.4. Ancaman (*Threat*)

1. Perguruan tinggi lain yang sekelas cukup agresif dalam kerjasama penelitian.
2. Keberadaan lembaga riset swasta yang lebih dekat dengan industri
3. Tim peneliti perguruan tinggi lain memiliki staf pendukung yang cukup sehingga supporting risetnya kuat.

BAB III

GARIS BESAR RENCANA INDUK

PENGEMBANGAN PENELITIAN

Berdasarkan arah kebijakan, sasaran strategis dan analisis SWOT, Sasaran Pelaksanaan, Strategi dan Kebijakan pelaksanaan RIP-P dijabarkan sebagai berikut.

1. Meningkatnya kuantitas dan kualitas karya dan publikasi ilmiah, termasuk di antaranya buku ajar.
2. Bertambahnya jumlah dan frekuensi dosen STIE Pelita Nusantara yang mempresentasikan hasil pemikirannya dalam forum ilmiah internal, antar perguruan tinggi, nasional, bahkan internasional,
3. Meningkatnya perolehan Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI)
4. Meningkatnya jumlah karya penelitian yang diimplementasikan pada pemberdayaan masyarakat
5. Meningkatnya jumlah kegiatan penelitian, joint research dan angka partisipasi dosen yang terlibat dalam kegiatan penelitian

6. Meningkatnya jumlah dana yang diserap untuk kegiatan penelitian, baik dari sumber dana internal maupun eksternal.
7. Meningkatnya kemampuan dan keterampilan dosen dalam meneliti dan mempublikasikan karya ilmiah, melalui pelatihan-pelatihan yang relevan
8. Membiasakan pemanfaatan jaringan internet sebagai sarana knowledge management untuk pemanfaatan, penyebaran dan publikasi hasil karya ilmiah STIE Pelita Nusantara.

Strategi Pengembangan yang akan dijalankan dalam pengelolaan penelitian di STIE Pelita Nusantara adalah sebagai berikut:

1. Pemberlakuan Incentive System dan Special Reward

Sistem pemberian penghargaan insentif ini dijadikan strategi utama untuk menggairahkan dan membentuk budaya menghasilkan penelitian yang baik dan bermutu. Pemberian special reward

untuk karya-karya ilmiah bermutu yang dipublikasikan dalam Jurnal Nasional, Internasional Terakreditasi, Pembuat Buku Teks serta artikel opini di media massa nasional.

2. Seminar dan Workshop

Untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan peneliti, strategi yang akan ditempuh antara lain adalah penyelenggaraan ke berbagai lokakarya atau pelatihan, misalnya: lokakarya penulisan proposal penelitian, metodologi penelitian, penulisan karya ilmiah untuk jurnal nasional/internasional, penulisan buku teks, patent drafting, reviewer proposal dan laporan penelitian, editor dan pengelola jurnal.

3. *Focus Discussion Group*

Focus Discussion Group sangat membantu dalam menciptakan budaya “memilih isu-isu terkini” dan budaya “mencari solusi yang paling tepat diantara yang baik”.

4. *Continuous Improvement/Kaizen*

Tim Peneliti memiliki gugus tugas atau peer yang selalu melakukan perbaikan dan penyempurnaan terus menerus menyesuaikan kondisi yang sedang berjalan. Karena solusi dalam sebuah permasalahan yang dirasa tepat dimasa lalu belum tentu cocok diterapkan saat ini atau masa mendatang.

5. Pusat Studi/Pusat Kajian

Pusat Studi di tingkat Sekolah Tinggi dimaksudkan untuk menjadi wadah peneliti yang berkolaborasi lintas ilmu atau lintas program studi. Kolaborasi ini sangat dibutuhkan mengingat permasalahan di lapangan memerlukan solusi dari multi disiplin ilmu.

6. Dukungan Dana, Fasilitas dan Administrasi

7. Manajemen Data Penelitian & Sarana Teknologi Informasi

Data-data dan hasil karya penelitian dikelola memanfaatkan teknologi informasi (information management) agar publik dapat mengakses dan

memanfaatkannya. Media dan teknologi terkiniakan dimanfaatkan untuk mengelola dan mempublikasikan data-data tersebut melalui jaringan internet, antara lain: scientific repository, e-port folio, e-journal maupun media lainnya.

BAB IV

SASARAN PROGRAM UNGGULAN 2016-2020

Sasaran bidang penelitian yang menjadi unggulan LPPM STIE Pelita Nusantara, adalah:

1. Bidang Ekonomi Kemasyaraakatan
2. Bidang Manajemen Publik
3. Bidang Pemberdayaan (Ekonomi) Wanita
4. Bidang Bisnis, *Entrepreneur* dan *Technopreneur*
5. Bidang Akuntansi dan Perpajakan

4.1. Bidang Ekonomi Kemasyarakatan

- a. Melaksanakan penelitian terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat perkotaan dan pedesaan.
- b. Melakukan kajian potensi sumber daya alam suatu daerah serta mencari solusi pemanfaatan paling maksimal.

- c. Melakukan penelitian dan ikut menggalakkan satu desa satu produk unggulan (one village one product).
- d. Menggali potensi wisata unik di daerah agar dapat dikembangkan menjadi wisata andalan guna menambah PAD dan mengurangi pengangguran masyarakat sekitarnya.

4.2. Bidang Manajemen Publik

- a. Melaksanakan penelitian dan berperan aktif dalam mendorong pelaksanaan Good Governance, maksimalisasi penerimaan pendapatan negara, serta keterbukaan & efisiensi penggunaan anggaran pemerintah pusat maupun daerah.
- b. Melaksanakan penelitian serta mendorong terlaksananya pelayanan pemerintah pada masyarakat yang mudah, murah dan cepat.

4.3. Bidang Pemberdayaan Ekonomi Wanita

- a. Melaksanakan penelitian dan berperan aktif dalam pemberdayaan wanita mendorong terciptanya rumah tangga yang sehat dan sejahtera secara ekonomi.
- b. Melaksanakan penelitian dan berperan aktif di masyarakat terhadap perlindungan wanita pekerja serta mengembangkan pendidikan dan keahlian.
- c. Memberikan kajian-kajian serta mendorong tumbuh dan berkembangnya wanita mandiri/wanita pengusaha.

4.4. Bidang Bisnis, *Entrepreneur* dan *Technopreneur*

- a. Melaksanakan penelitian tentang saham, obligasi dan pasar keuangan lainnya.
- b. Melakukan kajian-kajian dan memberikan dorongan pengembangan potensi kewirausahaan di Indonesia.

- c. Melaksanakan penelitian, kajian serta mendorong pelaksanaan bisnis berbasis internet yang aman dan berjangkauan luas.
- d. Membuat kajian serta mendorong munculnya technopreneur dari Indonesia di kancah nasional maupun internasional.

4.5. Bidang Akuntansi dan Perpajakan

- a. Melaksanakan penelitian dan kajian bidang akuntansi nasional maupun internasional, serta penerapannya di sektor-sektor industri.
- b. Melaksanakan penelitian dan kajian bidang perpajakan di Indonesia, kepatuhan wajib pajak, serta mendorong terciptanya pelayanan pajak yang “customer oriented”.
- c. Melaksanakan penelitian dan kajian pajak global sebagai antisipasi transaksi perdagangan global, pasar bebas dan persaingan daya tarik investasi antar negara.

4.6. Bidang Penelitian Unggulan dan Tema Riset Prioritas 2016-2020

NO	Bidang Penelitian	Tim/Lintas Jurusan	Tema Penelitian/Riset Prioritas
1	Ekonomi Kemasyarakatan	Managemen	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberdayaan Ekonomi Perkotaan dan Pedesaan, - Pengembangan Potensi Wilayah sesuai SDA Unggulan - One Village One Product (OVOP) - Pengembangan Potensi Wisata Penunjang PAD
2	Managemen Publik	Managemen & Akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> - Anggaran Pemerintah Pusat / Daerah - Good Corporate Governance - Kemudahan Pelayanan Publik

3	Pemberdaann Ekonomi Wanita	Managemen & Akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> - Managemen Keuangan Rumah Tangga, - Peningkatan Kualitas SDM Tenaga Kerja Wanita, - Pemberdayaan Ibu RT Mandiri
4	Bisnis, Enterpreneur dan Technopreneur	Managemen & Akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian Saham dan Obligasi, Perbankan Umum maupun Syariah, - Kewirausahaan, Pemanfaatan TI untuk Pengembangan Bisnis Global. - Riset Positioning Product - Pengembangan SDM perusahaan
5	Akuntansi dan Perpajakan	Akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> - Penerapan Akuntansi di perusahaan - Pelayanan Sektor Perpajakan

			<ul style="list-style-type: none">- Auditing Sektor Komersial Internasional- Financial Reporting Standard- Perbandingan Pajak Global
--	--	--	--

BAB V

PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian di STIE Pelita Nusantara memiliki 2 komponen pendukung penting yaitu: 1) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dan 2) Dosen/peneliti yang tergabung dalam Program Studi dan/atau Pusat Studi/Kajian. LPPM melaksanakan perencanaan penelitian strategis ditingkat Sekolah Tinggi beserta dengan fungsi fasilitator pelaksana kegiatan penelitian. Sedangkan dosen/peneliti dari Program Studi atau Pusat Studi/Kajian adalah pelaku utama teknis penelitian. Kedua komponen utama ini saling bekerja sama demi keberhasilan penelitian.

LPPM STIE Pelita Nusantara memiliki 3 jenis penelitian, yaitu (1) Penelitian Fundamental; (2) Penelitian Aplikatif dan (3) Penelitian Pemberdayaan Masyarakat. Masing-masing dijelaskan sebagai berikut:

1. Penelitian Fundamental

Penelitian ini mengarahkan peneliti untuk memperoleh model ilmiah. Model ilmiah ini diharapkan dapat dikembangkan menjadi landasan bagi penelitian aplikatif. Penelitian ini berorientasi pada suatu gejala, kaidah, teori, metode, model atau postulat baru yang menjadi landasan berpikir atau pendukung suatu proses, teknologi, dan lain-lain, dimana ukuran keberhasilannya tidak berupa produk dalam waktu singkat, melainkan berupa model ilmiah yang melandasi penelitian terapan. Jadi penelitian ini diarahkan untuk kepeloporan penemuan dan pengembangan IPTEKS yang mengandung unsur penemuan baru.

2. Penelitian Aplikatif Kreatif

Jenis penelitian ini memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian atas penerapan IPTEKS, sehingga dapat merangsang perkembangan inovasi pengembangan ekonomi terapan dan industri, dan bermanfaat untuk

menyelesaikan masalah-masalah di lapangan yang kontekstual. Penelitian ini juga bisa diarahkan untuk menyempurnakan hasil-hasil penelitian untuk disiapkan menjadi luaran yang memiliki nilai jual.

3. Penelitian Pemberdayaan

Jenis penelitian ini diarahkan untuk pemberdayaan masyarakat untuk kemajuan ekonomi seseorang dan kesejahteraan masyarakat.

5.1. Proses Pengajuan Proposal Penelitian

Pengelolaan kegiatan penelitian internal STIE Pelita Nusantara dilakukan oleh LPPM. Proses seleksi proposal penelitian dilakukan melalui presentasi proposal penelitian di hadapan Tim Penilai Proposal (TPP) yang anggotanya ditentukan oleh pimpinan Program Studi bersama dengan LPPM. Proposal yang dipandang berkualitas akan mendapat persetujuan pelaksanaannya dan dapat diproses lebih lanjut.

5.2. Publikasi Hasil-hasil Penelitian

Penelitian akan membawa manfaat bagi pengetahuan dan masyarakat apabila dipublikasikan. Publikasi dilakukan pada acara seminar atau workshop yang bersifat call for papers, yang mana terdapat seleksi artikel untuk dipresentasikan. Jika lolos seleksi, akan diterbitkan di jurnal milik STIE Pelita Nusantara yakni “Fokus Ekonomi” atau jurnal terbitan Perguruan Tinggi lain yang menjadi mitra dari Sekolah Tinggi.

5.3. Upload *E-Journal*

STIE Pelita Nusantara sudah melakukan upload hasil-hasil penelitian secara digital di Internet. Melalui official website www.ejournal.stiepena.ac.id

BAB VI

PENUTUP

Tersusunnya Rencana Induk Pengembangan Penelitian (RIP-P) STIE Pelita Nusantara ini, selain menjadi arahan yang jelas dalam pelaksanaan penelitian dengan hasil yang lebih terukur, juga merupakan panduan kegiatan yang lebih terintegrasi dan komprehensif dalam pelaksanaannya yaitu dengan cara bersinergi positif antar disiplin ilmu dengan pendekatan ilmiah dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

Melalui RIP-P ini diharapkan mampu menciptakan blue print dalam kegiatan penelitian di lingkungan STIE Pelita Nusantara untuk:

1. Memberdayakan dan mendorong kemandirian masyarakat.
2. Menumbuhkan kesadaran akan kelestarian lingkungan dan hasil pembangunan,
3. Memberi support terhadap pelaksanaan MP3I,
4. Mendorong pertumbuhan perkeekonomian lokal dan peningkatan pendapatan masyarakat,

5. Penguatan dan pemberdayaan UMKM, serta
6. Mendorong masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam setiap tahapan proses pembangunan.

Untuk pencapaian RIP-P ini diperlukan strategi berikut:

1. Meningkatkan sumber dana internal maupun eksternal.
2. Selalu memperbaiki sistem penyelenggaraan penelitian dimulai dari promosi, seleksi proposal, sampai pada publikasi hasil penelitian.
3. Peningkatan kemampuan dosen dalam pembuatan proposal penelitian, pelaksanaan, dan publikasi hasil penelitian untuk itu diperlukan pelatihan yang terstruktur.
4. Peningkatan jumlah dan kualitas SDM dalam kegiatan penelitian.
5. Meningkatkan jejaring penelitian baik lokal, nasional, bahkan internasional.

REFERENSI

1. Statuta STIE Pelita Nusantara
2. Visi, Misi dan Tujuan STIE Pelita Nusantara
3. Rencana Induk Pengembangan dan Renstra STIE Pelita Nusantara Semarang
4. Lampiran Perpres nomor 32 tahun 2011 tentang MP3I 2011-2025
5. Panduan Penelitian MP3I 2013
6. RIP Universitas Airlangga
7. RIP Universitas Padjadjaran
8. RIP Universitas Kristen Petra Surabaya
9. RIP Universitas Katolik Soegijapranata Semarang